



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT, HEGEL, DAN DESCARTES
TERHADAP PEMAHAMAN HERMENEUTIKA LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara)**

Diajukan Oleh:

**NAMA : CECILIA NATALIE
NIM : 125110450**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2015

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA BARAT

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : CECILIA NATALIE
NOMOR MAHASISWA : 125110450
PROGRAM / JURUSAN : EKONOMI / S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT, HEGEL,
DAN DESCARTES TERHADAP PEMAHAMAN
HERMENEUTIKA LAPORAN KEUANGAN (Studi
Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara)

Jakarta, Juli 2015
Pembimbing,



Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA BARAT

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : CECILIA NATALIE
NOMOR MAHASISWA : 125110450
PROGRAM / JURUSAN : EKONOMI / S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT,
HEGEL, DAN DESCARTES TERHADAP
PEMAHAMAN HERMENEUTIKA LAPORAN
KEUANGAN (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan
Publik di Jakarta Utara)

TANGGAL : 27 JULI 2015

KETUA PENGUJI



(Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.)

TANGGAL : 27 JULI 2015

ANGGOTA PENGUJI



(Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 27 JULI 2015

ANGGOTA PENGUJI



(Viriany, S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA BARAT

- (A) Cecilia Natalie
- (B) PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT, HEGEL, DAN DESCARTES TERHADAP PEMAHAMAN HERMENEUTIKA LAPORAN KEUANGAN (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara)
- (C) Xi +152 hlm; 2015; 10 gambar; 42 tabel; 10 lampiran
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pengaruh pemikiran platon, kant, hegel, dan descartes terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan. Untuk menguji fakta empirik tersebut, dibutuhkan susunan logika dengan *Background Theory* : Socrates (470SM – 399 SM) dan David Hume (1711 – 1776), *Grand Theory* : Aristoteles (384 SM – 322 SM), John Locke (1632-1704), dan George Berkeley (1685-1753), *Middle Theory* : De Angelo (1981) dan Angus Duff (2004).
- (F) Unit penelitian ini adalah 96 responden pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara. Metode alat analisis menggunakan *SEM analysis* untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan dengan satu model, yakni : Model I : Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Dan Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y). Secara parsial : pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 0.189 *non* signifikan; pengaruh X_2 terhadap Y sebesar 0.071 *non* signifikan; pengaruh X_3 terhadap Y sebesar 0.193 *non* signifikan; pengaruh X_4 terhadap Y sebesar 0.2 *non* signifikan; Secara simultan : Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Dan Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y) sebesar 0.000* signifikan. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan seluruh tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian: (a) Penambahan variable pemikiran filsuf Jacques Derrida, filsuf Merleau Ponty, filsuf Paul Ricouer dan filsuf Jurgen Habermas untuk menguji pengaruh 14,8% diluar model terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan pada penelitian selanjutnya, (b) Melakukan penelitian pada kantor akuntan publik yang berdomisili di wilayah selain Jakarta Utara, (c) Memperluas *sample* dalam melakukan penelitian.
- (G) Daftar Acuan :
Kata Kunci : Pengaruh Pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes, Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan, Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara.

(H) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA BARAT

- (A) Cecilia Natalie
- (B) *THE INFLUENCE OF THE THOUGHT OF PLATON, KANT, HEGEL, AND DESCARTES TO THE OBEDIENCE UNDERSTANDING HERMENEUTIC OF FINANCIAL STATEMENT* (Empirical Study On Public Accounting Office In North Jakarta)
- (C) Xi + 152 pages; 2015; 10 images; 42 tables; 10 attachments
- (D) *Accountant Inspection*
- (E) *The purpose of this research is to get the empirical evidence of platon thought influence, kant, hegel, and descartes to the obedience understanding of financial statements. To the test the empirical fact, it's needed the logical order with Background Theory: Socrates (470SM – 399 SM) and David Hume (1711 – 1776), Grand Theory: Aristotle (384 SM – 322 SM), John Locke (1632-1704), and George Berkeley (1685-1753), Middle Theory: De Angelo (1981) and Angus Duff (2004).*
- (F) *The units on this research were 96 respondents in public accountant office client in Jakarta using SEM Analyses to evaluated the relation in partial and simultaneous. This research conducted in one model, Model I: The Thought of Platon (X1), Kant (X2), Hegel (X3), And Descartes (X4) on Understanding Hermeneutic of Financial Statement (Y). in partial : The effect of X₁ on Y as big as 0.189 non-significant; The effect of X₂ on Y as big as 0.071 non-significant; The effect of X₃ on Y as big as 0.193 non-significant; The effect of X₄ on Y as big as 0.2 non-significant; in simultaneous: The Thought of Platon (X1), Kant (X2), Hegel (X3), Dan Descartes (X4) on Understanding Hermeneutic of Financial Statement (Y) as big as 0.000* significant. The result of this research have the approach with the science of multidicipliner in accordance with the identification of the problem. The research suggestions: (a) Adding contributed variable such as Jacques Derrida and Merleau Ponty to test the 14.8% effect of the relation in other model to the obedience understanding hermeneutic of financial statement. (b) do the research at Public Accounting Office except North Jakarta, (c) expand the sample in conducting research.*
- (G) *The reference list :*
Keywords: the thought of Platon, Kant, Hegel, Descartes, The Obedience Understanding Hermeneutic Of Financial Statement, Public Accounting Office In North Jakarta.

(H) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Tuhan sehingga segala kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara)”

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi pada Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada :

1. Seluruh keluarga penulis, khususnya Papa dan Mama terkasih yaitu Muhi Tjendera dan Ai Ling Tjahyadi, Ricko, Kung-Kung tersayang, ii Lina Tjahyadi, kedua adik Michelle Tjendera dan Kendrew Lemuel Tjendera, Toki serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan doa, dorongan, dan

semangat, baik secara moral maupun spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan pengarahan dan amanah-amanah yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi-Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Yusi Yusianto, S.E.,M.E., selaku Pudek I Jurusan Akuntansi-Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi-Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis khususnya Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, yang telah membantu memberikan bimbingan bagi penulis selama proses skripsi.
7. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi-Universitas Tarumanagara khususnya Pak Putu Sumardika, S.E, Pak Achmad Subono dan Kak Theodora Sitinjak, S.H, yang banyak memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis.

8. Seluruh Manager dan Karyawan Perusahaan yang turut serta berpartisipasi dalam pengisian kuesioner untuk penyusunan skripsi ini.
9. Teman – teman satu bimbingan, yaitu Yulistia Leonita, Ika Aulia Rachmawati, Jennifer Saputra dan Rahmadona Primayanti yang telah saling memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis Agnestasia, Elvina Noviana, Marcella Devita, Valen Febria, Wini Kesharani, Devi Natalia, Velisia Monica, teman seperjuangan yaitu Lavy Khusri Kholipah serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah memberikan dukungan semangat serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, besar harapan penulis untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2015
Penulis,

(Cecilia Natalie)
125110450

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Operasional.....	10
1.4.2 Pengembangan Ilmu.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	12
2.1.1.1 Teori Hermeneutika Pemikiran M. Heidegger.....	12
2.1.1.2 Teori Hermeneutika Pemikiran H.G.Gadamer.....	17
2.1.2 Pemikiran Platon.....	23
2.1.2.1 <i>The allegory of the cave</i>	24
2.1.2.2 <i>Platon's Figure Of The Divided Line</i>	28
2.1.3 Kant.....	35
2.1.4 Hegel.....	42
2.1.5 Descartes.....	48
2.1.5.1 Teori Rasionalisme.....	48
2.1.5.2 <i>Cogito Ergo Sum</i>	48
2.1.5.3 Teori Tentang Etika.....	50
2.1.5.4 <i>Clara Et Distincta</i>	51
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	53
2.3 Kerangka Pemikiran.....	56
2.4 Teori Pendukung	66
2.5 Hipotesis.....	67
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	68
3.2 Metode Penelitian.....	69
3.2.1 Tipe Penelitian.....	69
3.2.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel.....	70
3.2.3 Metode Penarikan <i>Sampling</i>	74
3.2.4 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data.....	76
3.2.5 Pengujian validitas.....	77
3.2.6 Pengujian Reliabilitas.....	79
3.2.7 Pengujian Skala Ordinal ke Interval.....	79

3.2.8 Paradigma Model Penelitian.....	80
3.2.9 Tahap-Tahap Pengujian Hipotesis.....	81
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA
4.1 Hasil Penelitian.....	83
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	83
4.2 Data Hasil Penelitian.....	86
4.2.1 Uji Validitas Masing-Masing Variabel.....	86
4.2.1.1 Uji Validitas Pemikiran Platon.....	87
4.2.1.2 Uji Validitas Kant.....	89
4.2.1.3 Uji Validitas Hegel.....	90
4.2.1.4 Uji Validitas Descartes.....	92
4.2.1.5 Uji Validitas Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	93
4.2.2 Uji Reabilitas Masing-Masing Variabel.....	95
4.2.2.1 Uji Reabilitas Pemikiran Platon.....	95
4.2.2.2 Uji Reabilitas Kant.....	96
4.2.2.3 Uji Reabilitas Hegel.....	97
4.2.2.4 Uji Reabilitas Descartes.....	97
4.2.2.5 Uji Reabilitas Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	98
4.2.3 Transformasi Data Ordinal ke Interval.....	99
4.2.3.1 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Pemikiran Platon.....	100
4.2.3.2 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Kant.....	104
4.2.3.3 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Hegel.....	107
4.2.3.4 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Descartes.....	110
4.2.3.5 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	114
4.2.4 Metode <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM <i>analysis</i>)... 4.2.4.1 <i>Principal Component Analysis</i> (PCA).....	119 120
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	121
4.3.1 Pengujian Statistik Model I :Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y) secara Parsial dan Simultan	122
4.3.2 Pengujian Statistik Model I :Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	124
4.3.2.1 Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	125
4.3.2.2 Pengaruh Kant (X_2) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	126

4.3.2.3	Pengaruh Hegel (X_3) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	128
4.3.2.4	Pengaruh Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	129
4.3.3	Pengujian Statistik Model I: Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y) secara Simultan.....	131
4.3.3.1	Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	131
4.3.3.2	Pengaruh Kant (X_2) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	132
4.3.3.3	Pengaruh Hegel (X_3) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	132
4.3.3.4	Pengaruh Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	133
4.3.3.5	Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Melalui Kant (X_2), dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	134
4.3.3.6	Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Melalui Hegel (X_3) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	135
4.3.3.7	Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Melalui Descartes (X_4) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	136
4.3.3.8	Pengaruh Kant (X_2) Melalui Hegel (X_3) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	137
4.3.3.9	Pengaruh Kant (X_2) Melalui Descartes (X_4) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	138
4.4	Interprestasi Dikaitkan dengan Kerangka Pemikiran.....	139
4.5	Pengaruh Lain di Luar Model.....	142
4.6	Interprestasi dengan Penelitian Sebelumnya.....	146

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	150
5.2	Saran.....	151
5.2.1	Saran Pada Kebijakan Manajerial.....	151
5.2.2	Saran Pada Pengembangan Ilmu.....	152

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN
GLOSSARY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>The Sun and The Good</i>	23
Gambar 2.2	<i>Plato's Figure of The Divided Line</i>	28
Gambar 2.3	<i>The General Problem of Pure Reason</i>	36
Gambar 2.4	<i>Tabel Transcendental Idealism</i>	38
Gambar 2.5	<i>The Great Triad</i>	44
Gambar 2.6	Skema Kerangka Pemikiran.....	65
Gambar 3.1	AMOS.....	81
Gambar 4.1	Diagram Responden Menurut Pendidikan.....	85
Gambar 4.2	Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin, dan Jabatan di Perusahaan.....	85
Gambar 4.3	Hasil Uji Data AMOS.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skandal Keuangan di Amerika dan Indonesia yang melibatkan Akuntan Publik.....	3
Tabel 2.1	Dimensi dan Indikator Pemikiran Martin Heidegger.....	16
Tabel 2.2	Dimensi dan Indikator Pemikiran Gadamer.....	22
Tabel 2.3	Dimensi dan Indikator Pemikiran Platon.....	33
Tabel 2.4	Dimensi dan Indikator Kant.....	41
Tabel 2.5	Dimensi dan Indikator Hegel.....	46
Tabel 2.6	Dimensi dan Indikator Descartes.....	51
Tabel 2.7	Matriks Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	54
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel pada Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	72
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel pada Pemikiran Platon.....	72
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel pada Kant.....	73
Tabel 3.4	Operasionalisasi Variabel pada Hegel.....	73
Tabel 3.5	Operasionalisasi Variabel pada Descartes.....	74
Tabel 3.6	Skala Likert.....	77
Tabel 4.1	Daftar Responden Kuisioner.....	84
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Pemikiran Platon.....	87
Tabel 4.3	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Pemikiran Platon.....	88
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kant.....	89
Tabel 4.5	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Kant.....	90
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Hegel.....	91
Tabel 4.7	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Hegel.....	91
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Descartes.....	92
Tabel 4.9	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Descartes.....	93
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	94
Tabel 4.11	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	94
Tabel 4.12	Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemikiran Platon.....	96
Tabel 4.13	Hasil Uji Reabilitas Variabel Kant.....	96
Tabel 4.14	Hasil Uji Reabilitas Variabel Hegel.....	97
Tabel 4.15	Hasil Uji Reabilitas Variabel Descartes.....	98
Tabel 4.16	Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	98
Tabel 4.17	Simpulan Uji Reliabilitas.....	99
Tabel 4.18	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Pemikiran Platon.....	100
Tabel 4.19	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Kant.....	104
Tabel 4.20	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Hegel.....	107
Tabel 4.21	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Descartes.....	111
Tabel 4.22	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	114
Tabel 4.23	Hasil <i>Principal Component Analysis</i>	121

Tabel 4.24	Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	125
Tabel 4.25	Pengaruh Kant (X_2) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	126
Tabel 4.26	Pengaruh Hegel (X_3) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	128
Tabel 4.27	Pengaruh Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	129
Tabel 4.28	Perbandingan dengan hasil sebelumnya.....	147

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Rumus Slovin
- Lampiran 3 Input Jawaban Responden Pretest (Tabel Induk Data Responden Pretest)
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data
- Lampiran 5 Input Jawaban Responden Kuisisioner(Tabel Induk Data Responden)
- Lampiran 6 Hasil Uji *Output* IBM SPSS versi 21
- Lampiran 7 Hasil Uji AMOS
- Lampiran 8 Tabel r *Product Moment*
- Lampiran 9 Langkah-Langkah Transformasi Data Ordinal ke Data Interval
- Lampiran 10 Langkah-Langkah Membuat SEM AMOS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit adalah jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dilaksanakan oleh seorang *auditor* yang sifatnya sebagai jasa pelayanan terhadap pengguna laporan keuangan. Pelayanan jasa ini berguna agar laporan keuangan mampu disajikan secara lebih akurat dan terpercaya. Laporan keuangan yang disajikan memiliki resiko informasi yaitu laporan keuangan mungkin tidak benar, tidak lengkap, dan bias.

Pemeriksaan *audit* laporan keuangan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan menekan resiko informasi. Kemudian laporan keuangan tersebut mampu membawa keyakinan atas pihak eksternal yang akan atau sudah menjadi *partner* atas perusahaan tersebut. Karena pengguna laporan keuangan tidak hanya pihak internal saja namun juga pihak eksternal. Dimana pihak eksternal menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan, contohnya seperti pengambilan keputusan investasi bagi para *investor*. Para pengguna eksternal laporan keuangan mengharapkan dengan adanya pemeriksaan *audit* oleh *auditor* eksternal laporan keuangan tersebut akan jauh dari kesalahan penyajian material sekaligus mampu mencari dan mendeteksi kecurangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak merugikan bagi pihak eksternal yang menggunakannya.

Dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan *audit* seorang *auditor* harus melewati empat fase *audit*, fase pertama adalah merencanakan dan mendesain pendekatan *audit*, fase kedua adalah melaksanakan uji pengendalian dan uji substantif atas transaksi, fase ketiga adalah melaksanakan prosedur analitis dan uji rincian saldo, fase keempat yang merupakan fase terakhir adalah penyelesaian *audit*. Fase keempat yaitu fase penyelesaian *audit* merupakan fase terakhir dalam melakukan *audit* namun tidak kalah pentingnya dengan fase sebelumnya. Keputusan yang diambil oleh *auditor* dalam penyelesaian *audit* sangat penting bagi hasil akhir dari proses *audit* yang dilaksanakan. *Auditor* sering mengalami kendala pada saat pelaksanaan *audit* yaitu waktu, sehingga *auditor* harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk membuat pertimbangan profesional yang baik serta menyatakan pendapat yang tepat dalam situasi yang bersangkutan. Tanggung jawab *auditor* dalam menyelesaikan *audit*, yaitu penyelesaian pekerjaan lapangan, evaluasi temuan dan komunikasi dengan klien. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan kinerja pada fase ini melalui uraian diatas. Profesi *auditor* dapat disandang oleh siapa saja baik yang memiliki jenis kelamin pria maupun wanita, namun profesi ini ternyata tidak lepas dari isu gender salah satunya apabila dikaitkan dengan performa kerja seseorang. Meski pada zaman sekarang ini sudah banyak kaum wanita yang mampu menunjukkan performa kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pria, tetapi tetap saja masih banyak pandangan bahwa wanita mempunyai lebih banyak keterbatasan, selain itu terdapat pula anggapan bahwa profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang dianggap cukup sulit apabila dilakukan oleh wanita dilihat dari intensitas

pekerjaannya. Menurut Schwartz 1996 (dalam Sri Trisnaningsih, 2004), bidang akuntan publik merupakan salah satu bidang kerja yang paling sulit bagi wanita karena intensitas pekerjaannya. Schwartz juga mengungkapkan bahwa sangat mudah untuk mengetahui mengapa jumlah wanita yang menjadi partner lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki. Salah satu alasan yang dikemukakannya adalah adanya stereotype tentang wanita, terutama adanya pendapat yang menyatakan bahwa wanita mempunyai keterikatan (komitmen) pada keluarga yang lebih besar daripada keterikatan (komitmen) terhadap karier. Selain itu pandangan umum menyatakan laki-laki itu lebih berorientasi pada pekerjaan, objektif, independen, agresif, dan pada umumnya mempunyai kemampuan lebih dibandingkan wanita dalam pertanggungjawaban manajerial. Sementara wanita dipandang lebih pasif, lembut, orientasi pada pertimbangan, lebih sensitif dan lebih rendah posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi dibandingkan laki-laki.

Tabel 1.1

Skandal Keuangan di Amerika dan Indonesia yang Melibatkan Akuntan Publik

Nama Perusahaan	Tahun	Pelanggaran
Enron	2001	Kasus Enron yang melibatkan akuntan publik Arthur Andersen, manajemen Enron telah melakukan <i>window dressing</i> dengan cara menaikkan pendapatannya senilai US \$ 600 juta dan menyembunyikan utangnya sebesar US \$ 1,2 miliar dengan teknik <i>off-balance sheet</i> . Auditor Enron, Arthur Andersen kantor Huston dipersalahkan karena ikut membantu proses rekayasa laporan keuangan selama bertahun-tahun. Akhirnya pada waktu yang singkat, Enron melaporkan kebangkrutannya

		<p>kepada otoritas pasar modal. Arthur Andersen juga dipermasalahkan karena telah melakukan pemusnahan ribuan surat elektronik dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan <i>audit</i> Enron. Perbuatan yang dilakukan oleh Arthur Andersen tidak sesuai dengan <i>Generally Accepted Accounting Principles</i> (GAAP) dan <i>Generally Accepted Auditing Standard</i> (GAAS). Seharusnya Arthur Andersen bekerja dengan penuh kehati-hatian sehingga informasi keuangan yang telah diauditnya dapat dipercaya tidak mengandung keraguan</p>
Telkom	2002	<p>Inti persoalan dari kasus ini adalah Eddy Pianto Simon dari KAP Eddy Pianto merasadirugikan KAP Hadi Sutanto karena dinilai menghambat karier dan kerja penggugat. Itu karena KAP Hadi Sutanto tidak mengizinkan KAP Eddy Pianto untuk menggunakan pendapat KAP Hadi Sutanto dalam hasil <i>audit</i>nya terhadap PT Telkomsel (anakperusahaan) ke dalam laporan <i>audit</i> (konsolidasi) PT Telkom. Hal inilah yang dianggap Eddy Pianto sebagai salah satu alasan SEC menolak laporan keuangan tahun 2002 Telkom <i>audit</i>an KAP Eddy Pianto.</p>
Xerox	2001	<p>Xerox Corporation, perusahaan berskala besar yang pernah menjadi raja fotokopi dunia telah membuat kesalahan fatal dengan fraud revenue yang mencapai US\$ 2 miliar, dan hampir bersamaan dengan waktu terjadinya skandal akuntansi keuangan terbesar di dunia yang melibatkan perusahaan – perusahaan besar di Amerika seperti Enron dan WorldCom. Xerox Corporation melakukan berbagai kesalahan pencatatan <i>accounting</i> dalam keuangan mereka, dan untuk pertama kalinya ketika masalah ini muncul ke permukaan, Xerox Corp telah didenda karena telah secara disengaja melakukan pencatatan keuangan bisnis perusahaan dan pembuatan laporan keuangan perusahaan secara tidak benar, tidak sesuai dengan standar <i>Generally Accepted Accounting Principles</i> (GAAP), dan kemudian setelah kejadian tersebut, ditemukan juga selisih keuntungan “siluman” yang mencapai US\$ 2 miliar selama beroperasi tahun 1997 hingga 2001 oleh Securities And Exchange Commission. Fraud Xerox Corp sebuah skandal yang multidimensional, karena <i>fraud</i></p>

		<i>accounting</i> besar – besaran dan tidak dapat langsung terungkap seluruhnya, melainkan secara bertahap satu demi satu.
--	--	--

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Fenomena yang terjadi atas lemahnya kualitas jasa *audit* yang dihasilkan oleh akuntan publik, dapat disusun sebagai berikut, yaitu bagaimana menghasilkan kualitas jasa *audit* sesuai dengan kemampuan *auditor* memahami laporan keuangan yang baik. Walaupun belum jelas faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *auditor* dalam memahami laporan keuangan, namun dapat diduga variabel pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes dapat mempengaruhi Pemahaman Laporan Keuangan.

Skandal kasus Enron, dalam hal ini Arthur Andersen melakukan *window dressing*, hal ini tidak sesuai dengan prinsip GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) yaitu melaksanakan ketentuan-ketentuan ikatan profesi yang berlaku. Posisi Arthur Andersen sebagai *auditor*, seharusnya mempertahankan sikap independensinya untuk tidak melakukan *window dressing*. Hal ini tidak sesuai dengan teori Hegel yang mengharuskan *auditor* untuk mengerjakan laporan keuangan sesuai dengan SPAP. Skandal yang terjadi pada kasus Telkom menunjukkan bahwa KAP Eddy Pianto tidak memiliki kompetensi dan profesionalisme sebagai *auditor*. KAP Eddy Pianto harusnya menyadari jika pengalaman yang dimiliki tidak memadai dalam bidang usaha Telkom sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan standar audit. Hal ini menunjukkan KAP Eddy Pianto tidak memiliki

pemahaman atas pemikiran Kant dimana seorang *auditor* harus memiliki pengetahuan *apriori* dan *aposteriori* yang cukup dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Kasus Xerox menunjukkan pemahaman independensi atas pemikiran Hegel dapat dibenarkan, seperti halnya Hegel yang menyatakan tidak ada sikap independensi dalam diri *auditor*. Kasus Xerox bersikap tidak independen dalam mencatat laporan akuntansinya sehingga menyebabkan banyak kerugian.

Standar Profesional Akuntan Publik merupakan standar *auditing* yang menjadi kriteria atau pedoman kerja minimum yang memiliki kekuatan hukum bagi para *auditor* dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Para pengguna laporan keuangan mengharapkan laporan keuangan yang telah di *audit* dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta berisi informasi yang andal, relevan, dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang andal, relevan dan dapat dipercaya didapat melalui sikap skeptisisme *auditor*. Seorang *auditor* wajib memiliki sikap skeptisisme yang tinggi untuk menentukan tingkat profesionalisme seorang *auditor*. Berdasarkan pemikiran Descartes seorang *auditor* harus meragukan segala sesuatu hal untuk mendapatkan sebuah kebenaran.

Ada tiga tahap yang dilakukan dalam melakukan *tahapan audit* (Arens dan Loebbecke, 2000), yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pengumpulan dan evaluasi bahan bukti, dan (3) Pelaporan dan tindak lanjut. Hal lainnya yang dapat mempengaruhi pemahaman laporan keuangan adalah sebagai *auditor* harus memiliki kompetensi dalam melakukan proses *audit*. Berdasarkan pemikiran Platon, seorang auditor harus

memiliki pengetahuan, bakat, pendidikan, pengalaman sebagai dasar kompetensi seorang *auditor* dalam menjalankan suatu proses *audit*.

Brooks (2007), etika adalah cabang dari filsafat yang menyelidiki penilaian normatif tentang apakah perilaku ini benar atau apa yang seharusnya dilakukan. Kebutuhan akan etika muncul dari keinginan untuk menghindari permasalahan-permasalahan di dunia nyata. Hal lainnya yang dapat mempengaruhi pemahaman laporan keuangan adalah sebagai *auditor* wajib memiliki etika profesi untuk menjalankan tugasnya. Berdasarkan pemikiran Kant, *auditor* harus memiliki etika untuk melakukan pekerjaan *audit* yang sesuai dengan prinsip moral, dan perilaku etis maupun tidak etis.

Independen adalah kata yang sering kita dengar namun pengertiannya hanya dikenal oleh beberapa orang saja. Jika kita menjadi pihak yang independen maka kita tidak tergantung pada pihak manapun dalam mengambil keputusan maupun pengambilan kebijakan, biasanya pengertian independen ini digunakan pada lembaga pemeriksaan keuangan. Jika suatu lembaga atau individu memiliki sikap independen maka ia memiliki kebebasan untuk menentukan apa yang mereka inginkan. Hal lainnya yang mempengaruhi pemahaman laporan keuangan adalah sikap independensi seseorang *auditor* dalam melaksanakan *audit*nya. Berdasarkan atas pemikiran Hegel, independensi tidak disetujui oleh Hegel karena pada kenyataannya *auditor* adalah makhluk sosial dimana pada pekerjaannya ia bekerja sama dengan

rekan kerjanya sehingga mempengaruhi sikap independensinya dalam menilai laporan keuangan.

Para pengguna laporan keuangan berpendapat pemahaman akan laporan keuangan yang baik jika auditor memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai, sikap skeptis serta memiliki etika. *Auditor* kompeten yang memiliki banyak pengalaman, akan lebih memahami laporan keuangan dan dapat menyelesaikan masalah dengan lebih mudah. Sikap skeptis *auditor* dibutuhkan untuk mencari kebenaran untuk menghasilkan laporan keuangan yang memadai dan etika untuk memahami laporan keuangan yang sesuai dengan standar audit yang berlaku umum.

Pada hasil penelitian terdahulu, studi ini akan meneliti Pengaruh Pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara), sehingga dapat memberikan wawasan yang berguna pada auditor KAP untuk menciptakan pemahaman laporan keuangan yang baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: bagaimana Pengaruh Pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara), baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Menurut Daito (2011:102), “maksud penelitian adalah menunjuk apa yang akan dikerjakan dalam penelitian itu guna menjawab masalah penelitian. Tujuan penelitian adalah menunjukkan pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.” Maksud penelitian adalah merujuk apa yang akan dikerjakan dalam penelitian itu guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.

Maksud penelitian menunjukkan pada pekerjaan apa yang dilakukan dalam penelitian untuk menjawab masalah-masalah yang telah ditetapkan, dirumuskan dan diidentifikasi. Sedangkan tujuan penelitian menurut pada hal-hal yang akan dicapai atau diperoleh oleh maksud penelitian. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi maksud penelitian.

Penelitian ini bermaksud menjelaskan fenomena mengenai (1) Pengaruh pemikiran Platon terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (2) Pengaruh pemikiran Kant terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (3) Pengaruh pemikiran Hegel terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (4) Pengaruh pemikiran Descartes terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (5) Pengaruh pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (baik secara parsial maupun simultan). Pengujian empirik ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi)

Kegunaan penelitian merupakan konsekuensi logis tujuan penelitian. Kegunaan penelitian (aksiologi) yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktek nyata. Kegunaan penelitian dapat dilihat pada dua aspek, yakni (1) Kegunaan pengembang ilmu pengetahuan dan atau teknologi (aspek keilmuan); dan (2) Bagi aspek gunalaksana (aspek praktis).

Telaahan filsafat ilmu terdapat tiga tatanan yang meliputi aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Tatanan aksiologi bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat dan tanggungjawab etika. Tatanan epistemologi adalah menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu melalui metodologi penelitian. Secara aksiologi kegunaan penelitian-penelitian ini dapat dibagi dalam dua kegunaan yakni (1) guna laksana (operasional) dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen, (2) dikaitkan dengan pengembangan ilmu (*sains*) melalui tahap-tahap penelitian dan melakukan re-teori dengan pemikiran deduktif-induktif (berpikir *apriori-posteriori*).

1.4.1 Kegunaan Operasional

Jika dikaitkan secara aksiologi, kegunaan operasional penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan pemahaman laporan keuangan yang ada di kantor akutan publik di Jakarta Utara. Diharapkan menghasilkan pemahaman

laporan keuangan yang berkualitas akan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat, dan akhirnya citra profesi *auditor* dapat diperbaiki.

1.4.2 Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu, khususnya pada bidang auditing dan hubungan dengan pemahaman laporan keuangan. Pada dasarnya ada dua cara yang pokok bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Pertama dengan mendasarkan diri pada rasio dan yang kedua mendasarkan diri pada pengalaman. Syarat suatu ilmu harus memiliki tiga kriteria, yaitu deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatism. Secara deduksi penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi dengan menyusun kerangka pemikiran logis berdasarkan hipotesis dan logika matematis. Pada kriteria induksi, sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh eksistensi dengan logika deduksi induksi yang teruji. Jalinan kriteria ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru sehingga diperoleh originalitas dan keunggulan baru. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang Pengaruh pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (baik secara parsial maupun simultan). Pengujian Empirik ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abbas Hamami M. (1976). *Filsafat (Suatu Pengantar Logika Formal-Filsafat Pengetahuan)*. Yogyakarta : Yayasan Pembinaan Fakultas Filsafat UGM.
- Adian, Donny Gahral. (2005). *Percik Pemikiran Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Allen, E.L. (1983). *From Plato To Nietzsche*. New York: Ballantine Books.
- Ankerstmit F.R. (1987). *Refleksi tentang sejarah, Pendapat-pendapat modern tentang Filsafat Sejarah*.(terj. Dick Hartoko) Jakarta, Gramedia, p.160;
- Arenz, A. Alvin, Randal J. Elder & Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Service*. United Kingdom : Pearson.
- Bagus, Lorens. (2002). *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bakhtiar, Amsal. (2012). *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss).
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bertrand, Russell. (2008). *The Analysis of The Mind*. South Dakota: NuVision Publications, LLC.
- Bertens, Kees. (1983). *Filsafat Barat Abad XX: Inggris-Jerman*, Gramedia, Jakarta
- Bertenz, K. (1999). *Sejarah filsafat Yunani*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Budi F. Hadiman. (2004) *Filsafat Modern*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budi F. Hadiman, *Heidegger dan Mistik Kesehatan Suatu Pengantar Menuju Sein und Zeit*. (2003). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Cooper, Donald R. dan Schindler, Pamela S. (2010). *Bussiness Research Methods. 7th Edition*.

- Daito, Apollo. (2007). *Petunjuk Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. 1sted. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- De Angelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183-199.
- E. Palmer, Richard. (2005). *Hermeneutika; Teori Baru Mengenai Interpretasi*, terj. Masnur Heridan Damanhuri Muhammed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- E. Sumaryono. (1993). *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 20-33.
- Frederick Copleston. (1993). *A History of Philosophy Volume III*, New York: Doubleday, page. 293.
- Gallagher, Kenneth T. (1994). *Epistemology Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Gie, The Liang. (2010). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta : Liberti Yogyakarta.
- Goleman, Daniel. (1998). *Working With Emotional Intelligence*. USA.
- Hadi Abdul W.M. (2014). *Hermeneutika Sastra Barat & Timur*. Jakarta: Sadra Press.
- Hadiwijono, Harun. (1980). *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hunnex, D. Milton. (2004). *Peta Filsafat: Pendekatan Kronologis & Tematis*, penerjemah Zubair. Jakarta: Penerbit TERAJU PT Mizan Publika.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2009). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Kell, Walter G. dan Boynton, William C. (1980). *Modern Auditing Fifth Edition*. USA : Wiley Publication.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru, Jakarta.
- Komaruddin, Hidayat. (2003). *Menafsirkan Kehendak Tuhan* . Jakarta: Teraju, 137-188.

- Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Langgulong, Hasan, (1989). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka al Husna.
- Mulhall, Stephen. (1996). *Philosophy Guide Book to Heidegger and Being and Time*. New York: Routledge.
- Mustansyir, Rizal, (2001). *Filsafat Analitik: Sejarah, Perkembangan, dan Peranan Para Tokohnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muzairi dalam Sahiron Syamsuddin, dkk (2003). *Hermeneutika Al-Qur'an Mazhab Yogy*, Yogyakarta: Islamika, 54-58.
- Plato, *The Republic Book VII* (trans. Benjamin Jowett).
- Poespoprodjo, W, 1987. *Interpretasi*. Bandung, Remadja Karya.
- Rapar, J.H. (2002). *Filsafat Politik : Plato, Aristoteles, Augustinus, Machiavelli*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rowe, C. Plato. (2005). *The Cambridge Companion to Greek and Roman Philosophy*, Cambridge University Press.
- Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods For Business*. USA: Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Soemargono Soejono. (1983). *Filsafat Pengetahuan (Seri Filsafat)*. Nur Cahaya
- Standar Profesional Akuntan Publik*. (2011). Maret., Jakarta: Salemba Empat.
- Strathern, Paul. (2001). *90 Menit Bersama Descartes*. Jakarta: Erlangga.
- Strathern, Paul. (2001). *90 Menit Bersama Immanuel Kant*. Jakarta: Erlangga.
- Strathern, Paul. (2001). *90 Menit Bersama Hegel*. Jakarta: Erlangga.
- Strathern, Paul. (2001). *90 Menit Bersama Plato*. Jakarta: Erlangga.
- Suhartono, Suparlan, (2008) *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media.

- Sumaryono, E. (1997). *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta, Kanisius.
- Sumaryono, (1999). *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Suriasumantri, Jujun S. (2003). *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Tuanakota, Theodorus M. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Young Julian, Kenneth Haynes. (2002). *Martin Heidegger off the Beaten Track*. New York: Cambridge University Press.
- Zikmund, William. (1997). *Business Research Methods, 5th Edition*. United States of America: The Dryden Press.

Jurnal :

- Ambarita, Tiur Nova. (2010). Persepsi Mahasiswa Non Akuntansi Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan dalam Siklus Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta) . Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Cahyadi, Dwi. (2009). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan, dan Posisi di Pemerintahan Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Eksekutif dan Legislatif di Lembaga Pemerintahan Kabupaten Banjarnegara).
- De Angelo , L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. University of Pennsylvania, Philadelphia, PA 19104, USA.
- Duff, Angus. (2004). *Auditqual: Dimensions of Audit Quality*. University of Paisley. Edinburgh.
- Eriva, Cut Yunina, Islahuddin, Darwanis. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Masa Kerja dan Jabatan Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Aceh)

Januarti, Siska. (2012). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik dan Pemahaman atas Laporan Keuangan terhadap Kebutuhan SAK ETAP. Jurnal Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Nasution, Damai. (2013). *Essay on Auditor Independence*. Finland: School of Business & Economics Abo Akademi University.

Nursari, Dini Pradita. (2012). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan di Bandar Lampung.

Sholihin, Mahfud dan Tirta, Rio. (2004). The Effects of Experience and Task-Specific Knowledge on Auditors Performance in Assessing A Fraud Case. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 8 (1). 4.

Widhiarso, Wahyu. (2009). *Praktek Model Persamaan Struktural (SEM) Melalui Program Amos*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Skripsi :

Rahmawati, Anisa. (2015). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Proses Audit dan Dampaknya Terhadap Kualitas Jasa Audit (Studi Empirik Pada Klien Kantor Akuntan Publik *The Big Four* Di Jakarta). Jakarta.

Feminimia, Desniar. (2014). Pengaruh Pemikiran *Sapto Darmo*, Pemikiran *Hermeneutika*, Etika *Sunda Wiwitan* dan Internal Audit Terhadap Kualitas Jasa Audit Kepatuhan (Studi Empiris Pada Klien Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). Jakarta.

Outsource and http :

<http://rumahfilsafat.com/2009/09/02/fenomenologi-ontologi-martin-heidegger/>

<http://rumahfilsafat.com/2009/07/23/metode-skeptisisme-di-dalam-filsafat-modern/>

<http://rumahfilsafat.com/2009/01/14/panduan-untuk-memahami-platon-survei-singkat-atas-karya-karya-dan-cara-berpikir-platon/>

<http://rumahfilsafat.com/2009/11/29/derrida-dan-dekonstruksi/>

<http://rumahfilsafat.com/2009/12/20/tubuh-yang-mendunia-sebuah-refleksi-filsafat-tubuh/>